



UNIVERSITAS GUNADARMA
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Bahasa Indonesia		PB022201	2	2	22 Januari 2024
Otorisasi		Nama Pengembang RPS		Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI
		Dr. Dwi Nitisari, SS, M.Sas			Dr. Rita Sutjiati, M.Pd
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi)Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
	CPL 1	Memahami dan menggunakan kontek bahasa Indonesia dengan baik dan benar.			
	CPL 2	Mampu menyampaikan pikiran dan perasaan secara efektif dalam bentuk lisan dan tulisan.			
	CPL 3	Menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat untuk belajar dan berpikir yang logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			

	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK 1.1	Mampu menjelaskan konsep bahasa mulai dari fungsi bahasa, ragam bahasa, ejaan, laras dan tanda baca Bahasa dalam teks tulisan ilmiah
	CPMK 2.1	Mampu membuat kalimat yang efektif dalam penulisan ilmiah, menyusun paragraf, membuat berbagai jenis tulisan dan mengaplikasikannya dalam karangan ilmiah sederhana, menyusun paragraf dan mempresentasikannya, menyusun paragraf dan mempresentasikannya
	CPMK 2.2	Mampu membuat berbagai jenis tulisan dan mengaplikasikannya dalam karangan ilmiah sederhana seperti : membuat ringkasan, abstrak, sintesis, kutipan, sistem rujukan, dan daftar pustaka dalam penulisan ilmiah
	CPMK 3.1	Mampu membuat topik, tujuan, tesis, dan kerangka karangan dengan konteks teks akademik dalam ruang lingkup makro
	CPMK 3.2	Mampu menjelajah dunia pustaka, membangun teks buku secara mandiri, mendesain proposal penelitian, proposal kegiatan serta teks laporan dan artikel
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar mengembangkan kemampuannya dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Mata kuliah ini juga bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisir ide-ide atau konsep-konsep untuk dikomunikasikan kepada pihak lain sehingga terjalin interaksi antar ide yang berkesinambungan dan menghasilkan proses transfer ilmu dan pengelolaan yang berjalan efektif. Didasari oleh penguasaan atas pengetahuan dan fungsi-fungsi bahasa serta ragam dan larasnya, ketrampilan ejaan-tanda baca, kalimat, paragraf, dan jenis wacana, serta mereproduksi teks-teks dari berbagai sumber, mahasiswa diharapkan mampu menulis dan berbicara dengan baik dan benar dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Pendekatan aktivitas pembelajaran berpusat pada mahasiswa (<i>student centered learning/SCL</i>). Pembelajaran yang diselenggarakan melalui proses berpikir kritis, analitis, induktif, deduktif, reflektif, serta memicu “<i>high order thinking</i>” melalui dialog kreatif antara mahasiswa dan dosen.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Mahasiswa menguasai secara mendalam pengetahuan tentang: 1. Konsep Bahasa dan Fungsi Bahasa, 2. Ragam dan Laras Bahasa, 3. Penulisan Ejaan dan Tanda Baca, 4. Kalimat dan Kalimat Efektif dalam Penulisan, 5. Paragraf dalam Teks, Jenis Tulisan, 6. Ringkasan, Abstrak, dan Sintesis 7. Kutipan dan Sistem Rujukan, Daftar Pustaka 8. Topik, Tujuan, Tesis, dan Kerangka Karangan 9. Membangun teks akademik secara mandiri 10. Membangun teks ulasan buku secara mandiri dan bersama-sama 11. Mendesain proposal penelitian secara mandiri dan bersama-sama 12. Melaporkan hasil penelitian dan hasil kegiatan 13. Mengaktualisasikan diri melalui artikel ilmiah	

	14. Membangun teks artikel secara bersama-sama	
Metode Pembelajaran SCL yang Dipilih	1. Mata kuliah ini menerapkan metode Student-Centered Learning (SCL) yaitu pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik di pusat kegiatan pembelajaran sedangkan dosen bersifat sebagai fasilitator diskusi. Beberapa metode SCL diterapkan seperti metode presentasi dan partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi sehingga mahasiswa dapat bekerja secara individual maupun kelompok untuk mengeksplorasi isu mengenai Bahasa Indonesia. 2. Kuliah bersifat diskusi interaktif sehingga mahasiswa diwajibkan untuk membaca materi dan mengerjakan tugas sebelum temu kelas sehingga mampu berpartisipasi aktif demi kelancaran proses belajar. 3. Mata kuliah ini akan dilaksanakan dengan metode Luring dan Virtual Class sedangkan jumlah temu kelas daring empat (14) kali pertemuan dan dua periode ujian (tengah dan akhir semester) sesuai kalender akademik. 4. Capaian waktu yang digunakan pada mata kuliah ini di antaranya: Tatap muka perkuliahan (60 menit), belajar mandiri/ Tugas Terstruktur termasuk menyiapkan resume/ paparan mengenai topik temu terkait (60 menit); 5. Kombinasi perkuliahan, presentasi, dan diskusi diterapkan pada kelas ini. Perkuliahan dimaksudkan untuk mengkonfirmasi pemahaman mahasiswa tentang konsep bahasa Indonesia. Oleh karena itu, persyaratan terpenting untuk perkuliahan ini adalah persiapan dan bahan bacaan yang menyeluruh dan partisipasi aktif di kelas. Aturan Umum Kelas: ➤ Tugas individu maupun kelompok harus dikumpulkan sesuai ketentuan saat tugas diberikan; keterlambatan dan pengumpulan dengan metode lain (misal via surel) tidak diterima. ➤ Kehadiran akan diperiksa secara menyeluruh melalui partisipasi aktif, quiz, tugas kelompok, dan/ atau pemeriksaan manual oleh dosen selama temu kelas. ➤ Partisipasi aktif akan dicatat dan merupakan bagian penilaian akhir kelas. Aturan Khusus Virtual Class: ➤ Wajib masuk V-Class dan mempelajari materi yang diberikan melalui media V-Class, merangkum materi yang tertera di V-Class, mengisi rubrik diskusi dan menjawab quis yang ada. ➤ Mengerjakan tugas sesuai instruksi dan batas waktu pengerjaan yang ditetapkan.	
Daftar Referensi	Utama:	1. Lestari, Nurul D. (2022) Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Edited by Rismawati, N. CV Widina Media Utama. 2. Alwi, Hasan, dkk. (2017). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Edisi keempat. Jakarta: Balai Pustaka. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 3. Tim Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2016). <i>Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: DIKTI 4. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). Materi Kuliah. Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Jakarta: DIKTI 5. Kridalaksana, Harimurti. (2010). <i>Sendi-sendi Ilmiah Bagi Pembinaan Bahasa</i>. Jakarta: Laboratorim Leksikografi dan Leksikologi FIB UI. 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2009 Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang

	Disempurnakan 7. Pusat Bahasa. (2019). <i>Pedoman Umum Pembentukan Istilah (sumber elektronik)</i> . Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 8. Pusat Bahasa Depdiknas. (2007). <i>Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing</i> . Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.	
	Pendukung: 1. Agustin Linawati, Thomas Vacum Fitonis, UmamiMulyaningsih, & Asep Purwo Yudi Utomo. (2022). Analisis Kalimat Berdasarkan Tata Bahasa Struktural dalam Cerita Pendek Berjudul Robohnya Surau Kami karya A.A. Navis. <i>Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa</i> , 1(1), 138–152. https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.119 2. Kurniasih, D. (2021). Analisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Sahabatku Indonesia Tingkat Dasar. <i>Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i> , 12(1), 25–45. https://doi.org/10.31503/madah.v12i1.305 3. Wiratno, Tri. (2014). “Jenis-jenis Teks”. Makalah. Disajikan pada Peningkatan Kompetensi terhadap Kurikulum 2013 bagi Tenaga Teknis Badan Bahasa dan Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta: Badan Bahasa. 4. Wiratno, Tri, Dwi Purnanto, dan Damaianti, Vismaia S. (2013). <i>Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk Perguruan Tinggi</i> . Jakarta. 5. Tri, Wahyu. (2006). <i>Bahasa Indonesia</i> . Jakarta: Universitas Gunadarma 6. Keraf, Gorys. (1997). <i>Komposisi sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa</i> . Ende: Penerbit Nusa Indah 7. Mace, J. (1992). <i>Talking about Literacy: Principles and Practice of Adult Literacy Education</i> . London and New York. 8. Alisyahbana, ST. (1984b). “The Concept of Language Standardisation and Its Application to Indonesian Language”. In Coulmas, F. <i>Linguistic Minorities and Literacy</i> . Berlin: Mouton Publishers.	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
	Papan tulis, buku teks	Notebook & LCDProjector
Nama Dosen Pengampu		
Matakuliah prasyarat (Jika ada)		

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mampu memahami berbagai macam fungsi bahasa dan penekanannya (CPL 1; CPMK 1.1)	1. Fungsi ekspresi diri 2. Fungsi komunikasi 3. Fungsi integritas dan adaptasi sosial Fungsi kontrol sosial	Bentuk: Ceramah, diskusi Metode: Kolaboratif dan	TM: 2x(2x50’’) TT: 2x(2x60’’)	Menjawab pertanyaan yang berisi tentang fungsi bahasa dalam beragam teks.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang berisi beragam fungsi	5

			diskusi kelompok	BM: 2x(2x60'')		Bentuk non-test: Presentasi kelompok	bahasa dalam aneka teks.	
2	Mampu membedakan bermacam-macam ragam dan laras bahasa (CPL 1; CPMK 1.1)	Ragam bahasa 1. Tulis 2. Lisan 3. Laras Laras ilmiah 1. Laras iklan 2. Laras hukum 3. Laras sastra	Bentuk: Ceramah, diskusi Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	TM: 2x(2x50'') TT: 2x(2x60'') BM: 2x(2x60'')	Menjawab pertanyaan yang berisi laras dan ragam dalam ragam teks.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: Presentasi kelompok	1. Mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang berisi bermacam-macam laras dan ragam dalam aneka teks. 2. Mampu menulis aneka ragam laras dan ragam bahasa	5
3	Mampu menulis Dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar (CPL 1; CPMK 1.1)	1. Jenis tanda baca 2. Fungsi tanda baca	Bentuk: Praktik Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	TM: 2x(2x50'') TT: 2x(2x60'') BM: 2x(2x60'')	Menulis teks bahasa Indonesia dengan ejaan dan tanda baca yang benar	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: Presentasi kelompok	Mampu menuliskan teks bahasa Indonesia dengan ejaan dan tanda baca yang benar	5
4	Mahasiswa mampu menyampaikan perasaan dan pikiran dalam bentuk kalimat yang efektif (CPL 2; CPMK 2.1)	1. Pengertian kalimat efektif 2. Syarat kalimat efektif 3. Jenis kalimat	Bentuk: Praktik Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	TM: 2x(2x50'') TT: 2x(2x60'') BM: 2x(2x60'')	Tugas: Membuat kalimat efektif bahasa Indonesia	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: Tugas artikel kelompok	Mampu menghasilkan kalimat efektif bahasa Indonesia	5

						Presentasi kelompok		
5	Mampu: - Menyampaikan perasaan, pikiran dan keinginan secara runtut. - Berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar (CPL 2; CPMK 2.1)	- Pengertian paragraf - Syarat paragraf - Pola pengembangan paragraf	Bentuk: Praktik Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	TM: 2x(2x50'') TT: 2x(2x60'') BM: 2x(2x60'')	Membuat kalimat efektif bahasa Indonesia	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: Tugas artikel kelompok Presentasi kelompok	Mampu menghasilkan kalimat efektif bahasa Indonesia	10
6	Mampu: menyerap informasi dari berbagai media dengan tepat secara kritis (CPL 2; CPMK 2.2)	Kutipan - Pengertian kutipan - Fungsi kutipan - Jenis kutipan - Cara membuat kutipan Sistem	Bentuk: Ceramah dan praktik Metode: Kolaboratif dan diskusi kelompok	TM: 2x(2x50'') TT: 2x(2x60'') BM: 2x(2x60'')	Menulis dalam bentuk paragraf secara benar.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: Presentasi kelompok	Mampu menghasilkan tulisan dalam bentuk paragraf secara benar.	5
7	Mampu menulis makalah/karya ilmiah tanpa melanggar etika akademik (CPL 2; CPMK 2.2)	Rujukan - Pengertian rujukan - Fungsi rujukan - Jenis rujukan - Syarat membuat rujukan	Bentuk: Ceramah dan praktik Metode: Kolaboratif dan kerja mandiri	TM: 2x(2x50'') TT: 2x(2x60'') BM: 2x(2x60'')	Menulis kutipan dengan tepat dan sistematis	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: Presentasi kelompok	Mampu menyerap informasi dari berbagai sumber dengan tepat	10
8	Mampu menentukan topik penulisan dalam berbagai genre teks	- Pengertian topik - Fungsi topik - Cara menentukan topik	Bentuk: Praktik Metode: Kolaboratif	TM: 2x(2x50'') TT: 2x(2x60'')	Tugas proyeksi: Menulis makalah menggunakan rujukan yang tepat	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menulis makalah sederhana menggunakan	5

	(CPL 2; CPMK 2.2)	Menguji topik	diskusi kelompok, dan tugas mandiri	BM: 2x(2x60'')		Bentuk non-test: Presentasi mandiri	rujukan yang tepat	
9	Mampu membangun teks akademik secara mandiri (CPL 3; CPMK 3.1)	1. Rangkuman 2. Tugas dan proyek tentang teks akademik	Bentuk: Praktik Metode: Kerja mandiri	TM: 2x(2x50'') TT: 2x(2x60'') BM: 2x(2x60'')	Membuat rangkuman teks akademik	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: rangkuman mandiri presentasi mandiri	Mampu membuat tugas dan proyek tentang teks akademik	10
10	Mampu membangun teks ulasan buku secara mandiri dan bersama-sama (CPL 3; CPMK 3.1)	1. Merekonstruksi teks ulasan buku 2. Membuat teks ulasan buku	Bentuk: Praktik Metode: Kolaboratif, kerja mandiri, dan diskusi kelompok	TM: 2x(2x50'') TT: 2x(2x60'') BM: 2x(2x60'')	Membuat teks ulasan buku secara bersama-sama dan mandiri Quiz	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: makalah kelompok presentasi kelompok	Mampu merekonstruksi teks ulasan buku dengan tepat	10
11	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)							20
12	Mampu mendesain proposal penelitian dan proposal kegiatan secara mandiri (CPL 3; CPMK 3.1)	1. Merekonstruksi teks proposal 2. menyusun teks proposal	Bentuk: Praktik Metode: Kolaboratif dan kerja mandiri	TM: 2x(2x50'') TT: 2x(2x60'') BM: 2x(2x60'')	Proyeksi: Mendesain proposal penelitian dan proposal kegiatan secara mandiri	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: proposal ilmiah presentasi mandiri	Mampu menyusun teks proposal penelitian dan proposal kegiatan	10

[illegible]

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdistribusi ke sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.